

MANAJEMEN ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI TK HARAPAN UMAT KARAWANG

Manda Dwi Kartika Sari¹, Astuti Darmiyanti²

¹²Universitas Singaperbangsa Karawang

2410631130003@student.unsika.ac.id¹, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²

Diterima: 26 Mei 2026, **Direvisi:** 9 Juni 2026, **Diterbitkan:** 27 Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen administrasi perencanaan pembelajaran di TK Harapan Umat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu salah satu guru kelas yang terlibat langsung dalam penyusunan administrasi perencanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara semi terstruktur yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2026. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Harapan Umat menggunakan modul ajar sebagai administrasi perencanaan pembelajaran yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, tema kegiatan, serta rancangan aktivitas belajar anak. Penyusunan administrasi pembelajaran dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh guru melalui diskusi dan pelatihan kurikulum. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap hari untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Kendala yang dihadapi guru terutama berkaitan dengan pemahaman capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, namun dapat diatasi melalui pelatihan, diskusi antarguru, dan pengalaman dalam menyusun modul ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi perencanaan pembelajaran berperan penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Kata kunci: Manajemen Administrasi; Perencanaan Pembelajaran; PAUD

Abstract

This study aims to analyze the administrative management of learning planning at Harapan Umat Kindergarten. The study employed a descriptive qualitative approach involving one classroom teacher who was directly engaged in preparing learning administration documents. Data were collected through observation and semi-structured interviews conducted on May 15, 2026. Data analysis used the interactive model of Miles and Huberman, including data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that Harapan Umat Kindergarten uses teaching modules as learning planning administration, which include learning outcomes, learning objectives, activity themes, and learning activity designs. The preparation of learning administration is conducted collaboratively among teachers through discussions and curriculum training. Learning evaluation is carried out daily to assess learning achievement and children's

development. The main challenges faced by teachers relate to understanding learning outcomes and learning objectives within the Merdeka Curriculum. However, these challenges are addressed through training programs, teacher collaboration, and practical experience in preparing teaching modules. The study concludes that the administrative management of learning planning plays an important role in supporting effective learning implementation that meets the developmental needs of early childhood learners.

Keywords: Administrative Management; Lesson Plan; Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangannya (lihat Noviany dkk., 2024; Arkam dkk., 2024; Lestari, 2026). Oleh karena itu, proses pembelajaran pada lembaga PAUD perlu dirancang secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran di PAUD adalah manajemen yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Menurut Zaenab (2023), manajemen PAUD mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini secara efektif dan efisien.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, perencanaan menjadi salah satu fungsi manajemen yang sangat penting (lihat Latifah, 2024; Ita dkk., 2024; Fathoni, 2024). Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan berbagai kegiatan dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Uno (2011), perencanaan pembelajaran membantu guru menentukan tujuan, strategi, metode, media, serta evaluasi yang akan digunakan dalam

proses pembelajaran. Perencanaan yang baik dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Administrasi perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD (lihat Ramadhani dkk., 2026; Rachma dkk., 2024; Hidayanah dkk., 2022). Administrasi pembelajaran meliputi berbagai perangkat yang digunakan guru dalam merancang kegiatan belajar, seperti program semester, modul ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, serta asesmen atau evaluasi pembelajaran. Administrasi pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar yang sistematis dan terstruktur. Dengan adanya administrasi pembelajaran yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru PAUD dituntut untuk mampu menyusun pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada anak. Salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan adalah modul ajar. Modul ajar memuat berbagai komponen penting seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, serta asesmen yang digunakan dalam proses belajar. Purnamasari dkk. (2024) menjelaskan bahwa penyusunan modul ajar yang baik dapat membantu guru merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak usia dini. Namun demikian, pelaksanaan administrasi perencanaan pembelajaran tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam memahami capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta penyusunan modul ajar yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka (Nuryanti dkk., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Harapan Umat, diketahui bahwa guru menggunakan modul ajar sebagai pedoman dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran. Modul ajar tersebut memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, tema kegiatan, serta rancangan aktivitas belajar anak. Selain itu, penyusunan administrasi pembelajaran dilakukan secara kolaboratif oleh guru melalui diskusi bersama. Meskipun demikian, guru masih menghadapi beberapa kendala dalam memahami dan menyesuaikan komponen administrasi pembelajaran dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen administrasi perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas implementasi Kurikulum Merdeka dan penyusunan modul ajar pada pendidikan anak usia dini secara umum. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji manajemen administrasi perencanaan pembelajaran yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta kendala yang dihadapi guru pada tingkat satuan PAUD masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen administrasi perencanaan pembelajaran di TK Harapan Umat yang meliputi aspek

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta kendala yang dihadapi guru dalam penyelenggaraan administrasi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam mengenai manajemen administrasi perencanaan pembelajaran yang diterapkan di TK Harapan Umat. Subjek penelitian adalah salah satu guru kelas yang terlibat langsung dalam penyusunan administrasi perencanaan pembelajaran di TK Harapan Umat.

Penelitian dilaksanakan di TK Harapan Umat pada tanggal 15 Mei 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa TK Harapan Umat merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki sistem administrasi pembelajaran yang terstruktur.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara semi terstruktur. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati penggunaan administrasi perencanaan pembelajaran yang digunakan guru, seperti modul ajar yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, tema kegiatan, serta rancangan aktivitas belajar anak. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap pelaksanaan administrasi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di kelas. Setelah observasi dilakukan, peneliti melaksanakan wawancara semi terstruktur dengan guru kelas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penyusunan administrasi pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, kendala, serta solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman (1994) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan secara deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Harapan Umat pada tanggal 15 Mei 2026, diketahui bahwa sekolah menggunakan modul ajar sebagai bentuk administrasi perencanaan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan modul ajar yang memuat capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), tema kegiatan, serta rancangan aktivitas belajar anak. Hasil wawancara dengan guru memperkuat temuan tersebut bahwa komponen RPPH dan RPPM yang sebelumnya disusun secara terpisah kini telah diintegrasikan ke dalam modul ajar agar lebih praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru menjelaskan bahwa penyusunan modul ajar dilakukan secara rutin setiap minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran pada minggu berikutnya. Modul ajar disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penggunaan modul ajar sebagai administrasi pembelajaran menunjukkan bahwa TK Harapan Umat telah menyesuaikan sistem perencanaan pembelajaran dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang

menekankan fleksibilitas dan pembelajaran yang berpusat pada anak.

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen pembelajaran. Menurut Uno (2011), perencanaan pembelajaran membantu guru menentukan tujuan, strategi, metode, media, dan evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di TK Harapan Umat telah dilakukan secara sistematis melalui penyusunan modul ajar yang memuat berbagai komponen pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purnamasari dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penyusunan modul ajar dapat membantu guru merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Penyusunan administrasi pembelajaran di TK Harapan Umat tidak dilakukan secara individual, melainkan melibatkan seluruh guru melalui kegiatan diskusi dan kerja sama. Guru menjelaskan bahwa sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka, para guru mengikuti pelatihan mengenai penyusunan modul ajar dan implementasi kurikulum. Selain itu, diskusi antarguru dilakukan secara rutin untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik.

Keterlibatan seluruh guru dalam penyusunan administrasi pembelajaran menunjukkan adanya proses pengorganisasian yang baik dalam manajemen pembelajaran. Pengorganisasian yang efektif memungkinkan setiap guru memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pembelajaran dan strategi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widiastuti & Dewi (2023) yang menyatakan bahwa kolaborasi guru dalam perencanaan pembelajaran menjadi salah

satu faktor yang mendukung keberhasilan manajemen pembelajaran di PAUD.

Pelaksanaan pembelajaran di TK Harapan Umat mengacu pada modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Namun demikian, guru tetap melakukan penyesuaian terhadap kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di kelas. Guru menjelaskan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami pembelajaran yang bersifat konkret dan dekat dengan pengalaman sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dirancang secara fleksibel dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak.

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari setelah kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfokus pada ketercapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga memperhatikan kondisi dan perkembangan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar. Guru melakukan evaluasi terhadap aktivitas anak, keterlibatan anak dalam pembelajaran, serta berbagai kondisi yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Arikunto (2013), evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan di TK Harapan Umat tidak hanya berorientasi pada administrasi pembelajaran, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Meskipun administrasi perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan

baik, guru masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam memahami capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada Kurikulum Merdeka. Guru mengungkapkan bahwa pada awal penerapan kurikulum, proses memahami berbagai komponen tersebut memerlukan waktu dan penyesuaian yang cukup panjang. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan, diskusi antarguru, serta pengalaman yang diperoleh selama menyusun administrasi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nuryanti dkk. (2023) yang menyatakan bahwa salah satu kesulitan utama guru dalam penyusunan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka adalah memahami komponen pembelajaran dan menyusun indikator yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan berupa pelatihan dan kolaborasi antarguru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola administrasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara di TK Harapan Umat pada tanggal 15 Mei 2026, dapat disimpulkan bahwa manajemen administrasi perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara terstruktur melalui penggunaan modul ajar yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, tema kegiatan, dan rancangan aktivitas belajar anak. Penyusunan administrasi pembelajaran dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh guru melalui diskusi dan pelatihan kurikulum sehingga mencerminkan adanya pengorganisasian yang baik dalam manajemen pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menjadikan modul ajar sebagai

pedoman utama yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap hari untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus memantau perkembangan peserta didik. Kendala yang dihadapi guru terutama berkaitan dengan pemahaman capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, namun dapat diatasi melalui pelatihan, kerja sama antarguru, dan pengalaman dalam menyusun administrasi pembelajaran. Secara keseluruhan, administrasi perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arkam, R., Suprpto, S., & Arifin, M. Z. (2024). Membangun Karakter Anak: Integrasi Budaya Lokal dan Nilai Pancasila di PAUD Ramah Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Special Edition: Araksa I*, 853-865. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.15365>
- Fathoni, T. (2024). Mengintegrasikan Prinsip Froebel dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Era Modern. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38-47. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i1.436>
- Hidayanah, L. M., Wijayanti, E. T. N., & Mustikasari, R. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Anak Usia Dini di RA PAS Bina Tazkiya Simo Slahung Ponorogo. *Jurnal Cikal*, 2(2), 43 -54. <https://doi.org/10.31316/jcc.v2i2.2134>
- Ita, E., Fono, Y. M., & Malo, M. (2024). Tantangan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 686-691. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.731>
- Latifah, I. (2024). Optimalisasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD: Langkah-Langkah Praktis. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 99-107. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i2.13618>
- Lestari, E. (2026). Ketidakmampuan Anak Usia Dini Membedakan Realita dan Rekayasa dalam Berinteraksi dengan Kecerdasan Buatan (AI). *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 128-146. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v7i1.14031>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Noviany, D. A., Arkam, R., & Haryadi, R. (2024). Pengembangan Bahasa AUD melalui Metode Bercerita. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 7-12. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i1.433>
- Nuryanti, N. E., Mulyana, E. H., & Loita, A. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 176-183. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63929>
- Purnamasari, I., Khasanah, I., Kusumaningtyas, N., & Putriyanti, L. (2024). Meningkatkan Kompetensi Penyusunan Modul Ajar bagi Pendidik PAUD dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-83. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i1.282>
- Rachma, S. M., Widodo, G. T., & Mustikasari, R. (2024). Evaluasi Pelaksanaan

Pembelajaran di TK Al-Kautsar Kabupaten Ponorogo dalam Kurikulum Merdeka. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 2(1), 97-110. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/jupida>

Ramadhani, O., Handayani, T. A., & Mustikasari, R. (2026). Pemahaman Guru tentang Evaluasi pembelajaran Anak Usia Dini. *Atthufulah*, 6(2), 18-32. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Atthufulah>

Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., & Widyastuti, Y. K. W. (2023). Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3159–3168. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4633>

Uno, H. B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiastuti, Y., & Dewi, N. K. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo. *Kumara Cendekia*, 11(3), 280–289. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i3.78605>

Zaenab, S. (2023). *Manajemen PAUD (Ekspektasi Masyarakat, Partisipasi Guru PAUD NTB)*. Yogyakarta: Deepublish.